

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN FAKTOR KEBIJAKAN PROGRAM
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN
SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus : Proyek Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung
Paket IV Seksi III B)**



M. YUDA PRATAMA

03011381722147

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

HUBUNGAN FAKTOR KEBIJAKAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus : Proyek Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung Paket IV Seksi III B)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Sriwijaya**



M. YUDA PRATAMA

03011381722147

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR KEBIJAKAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayuagung-
Palembang-Betung IV Seksi 3B)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

M.YUDA PRATAMA

03011381722147

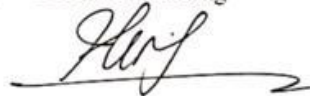
Palembang, November 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

Diperiksa Dan Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ir. Heni Fitriani, S.T., M.T., Ph.D., PU. ASEAN Eng
NIP. 197905062001122001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis akan menerima setiap saran dan kritik yang bersifat positif dan membangun.

Pada proses penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait, yaitu:

1. Dr. Ir. Saloma, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan perencanaan Universitas Sriwijaya.
2. Ir.Heni Fitriani, S.T, M.T., Ph.D., IPU.ASEAN eng Selaku dosen pembimbing tugas akhir
3. Ir. Helmi Hakki, M.T. selaku dosen pembimbing akademik
4. Keluarga dari penulis yang telah memberikan motivasi, doa dan restu yang tiada hentinya.
5. Teman-teman jurusan teknik sipil angkatan 2017 yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat digunakan sebaik mungkin. Sekian dan terima kasih.

Palembang, 11 November 2022

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN:

“Laporan tugas akhir ini penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk terima kasih karena telah memberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknik Sipil”

“Kepada kedua orang tua yang telah mendidik, merawat, dan membesarkan penulis dengan setulus hati, kepada saudariku Sylviona Meiriska dan Syaviera Adelia, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini”

“Kepada Syafira Aquaristha yang senantiasa memberikan semangat dan menemani penulis selama proses pembuatan skripsi ini.”

“Kepada Ibu Ir.Heni Fitriani, S.T., M.T., Ph.D., IPU.ASEAN eng sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir serta Bapak Ir. Helmi Haki, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik”

“Kepada teman-teman Teknik Sipil Angkatan 2017 yang selalu senantiasa memberikan semangat. Kepada Teman Kelas terima kasih atas pengalaman, cerita, dan keakraban yang telah kita jalin bersama semasa kita menjalani perkuliahan”

“Kepada diri saya sendiri, selamat anda telah menyelesaikan Tugas Akhir ini”

MOTTO :

*“Jika Salah Perbaiki, Jika Gagal Coba Lagi,
Karena Pengetahuan Tidak Hanya Dari Kebenaran Tetapi
Bisa Juga Dari Kesalahan”*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian terdahulu	5
2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	6
2.3 Kecelakaan Kerja.....	6
2.3.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	6
2.3.2 Jenis Kecelakaan Kerja.....	7
2.3.3 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja.....	7
2.4 Kinerja Pekerja	8
2.5 Sikap Pekerja.....	8
2.5.1 Definisi Sikap Pekerja	8
2.5.2 Komponen Sikap Kerja	8
2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	9

2.6	Kebijakan K3.....	10
2.7	Kerangka Penelitian	11
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		12
3.1	Gambaran Umum	12
3.2	Lokasi Penelitian	12
3.3	Diagram Penelitian	13
3.4	Studi Literatur.....	14
3.5	Variabel Penelitian	14
3.6	Responden Penelitian	16
3.7	Teknik Pengumpulan Data	17
3.8	Skala Penelitian	17
3.9	Pengolahan Dan Analisa Data	18
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		23
4.1	Gambaran Umum Proyek.....	23
4.2	Karakteristik Responden	23
4.3	Uji Instrumen	25
4.3.1	Uji Validitas.....	25
4.3.2	Uji Reliabilitas	26
4.4	Analisa Data Hasil Kuisisioner.....	28
4.4.1	Perhitungan Persentase Jawaban Responden	28
4.4.2	Perhitungan Kecenderungan Data	30
4.4.3	Perhitungan Standar Deviasi, Nilai Rata-Rata dan Peringkat Data..	31
4.5	Pembahasan.....	45
4.5.1	Komitmen Top Management.....	45
4.5.2	Peraturan dan Prosedur K3	38
4.5.3	Komunikasi Pekerja.....	41

4.5.4 Kompetensi Pekerja	43
4.5.5 Lingkungan Kerja	46
4.5.6 Keterlibatan Pekerja	49
4.5.7 Kinerja Proyek Konstruksi	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3.1 Variabel penelitian	14
Tabel 3.2 Responden penelitian	15
Tabel 3.3 Skala likert untuk angket variable	17
Tabel 3.4 Tingkat hubungan uji reliabilitas	18
Tabel 3.5 Kriteria penilaian persentase	19
Tabel 3.6 Kriteria kecenderungan data	20
Tabel 4.1 Profil proyek	22
Tabel 4.2 tabulasi penyebaran kuisisioner	23
Tabel 4.3 Karakteristik responden	24
Tabel 4.4 Hasil uji validitas	25
Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas	26
Tabel 4.6 Hasil persentase jawaban responden	28
Tabel 4.7 kecenderungan data responden	30
Tabel 4.8 Rekapitulasi perhitungan standar deviasi dan nilai rata-rata	32
Tabel 4.9 Rekapitulasi peringkat data	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
<u>Gambar 2.1 Kerangka Penelitian</u>	11
<u>Gambar 3.1 Lokasi Penelitian</u>	12
<u>Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian</u>	13
<u>Gambar 4.1 Perlengkapan K3</u>	35
<u>Gambar 4.2 Bangunan Rubuh</u>	36
<u>Gambar 4.3 Peraturan K3</u>	36
<u>Gambar 4.4 Kotak P3K</u>	37
<u>Gambar 4.5 Pemberian Arahan Sebelum Mulai Kerja</u>	37
<u>Gambar 4.6 Pekerjaan Dimalam Hari</u>	38
<u>Gambar 4.7 Sanksi Kepada Karyawan Yang Melanggar</u>	38
<u>Gambar 4.8 Pengarahan Peraturan K3 Di Lapangan</u>	39
<u>Gambar 4.9 Pemberian Penghargaan</u>	39
<u>Gambar 4.10 Pelatihan Tahunan</u>	40
<u>Gambar 4.11 Peraturan Yang Dibuat</u>	40
<u>Gambar 4.12 Penyampaian Informasi</u>	41
<u>Gambar 4.13 Komunikasi Antara Karyawan Dan Pihak Manajemen</u>	42
<u>Gambar 4.14 Komunikasi Antar Karyawan</u>	42
<u>Gambar 4.15 Apel Pagi Sebelum Kerja</u>	43
<u>Gambar 4.16 Instruksi Pekerjaan</u>	43
<u>Gambar 4.17 Pekerja Tetap Memakai Pengaman</u>	44
<u>Gambar 4.18 Lampu Berserakan</u>	44
<u>Gambar 4.19 Peraturan Tertulis Tambahan</u>	45
<u>Gambar 4.20 Arahan Dari Pengawas Proyek</u>	46
<u>Gambar 4.21 Pengecoran Barrier Main Road</u>	46

<u>Gambar 4.22 Pekerja Bersama Di Area Lokasi Proyek</u>	47
<u>Gambar 4.23 Pekerja Beratribut Lengkap</u>	47
<u>Gambar 4.24 Penanaman Pohon Di Lokasi Proyek</u>	48
<u>Gambar 4.25 Genset Yang Tidak Di Kembalikan</u>	48
<u>Gambar 4.26 Potongan Besi Yang Tidak Dihiraukan</u>	49
<u>Gambar 4.27 Pekerja Bertanya Tentang Masalah</u>	50
<u>Gambar 4.28 Kondisi Gudang Proyek</u>	50
<u>Gambar 4.29 Briefing Sebelum Mulai Kerja</u>	51
<u>Gambar 4.30 Pekerja Saling Mengingatkan Prosedur K3</u>	51
<u>Gambar 4.31 Pekerja Melakukan Pekerjaan Di Malam Hari</u>	52
<u>Gambar 4.32 Pekerja Membahas Kendala Proyek</u>	52
<u>Gambar 4.33 Jadwal Proyek</u>	53
<u>Gambar 4.34 Pekerja Yang Tidak Menggunakan Perlengkapan</u>	53
<u>Gambar 4.35 Safety Karyawan Terlalu Minim</u>	54
<u>Gambar 4.36 Absensi Pekerja</u>	54

RINGKASAN

HUBUNGAN FAKTOR KEBIJAKAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi, November 2022

M. Yuda Pratama; Dibimbing oleh Ir. Heni Fitriani, ST, MT, Ph.D, IPU, Asean Eng.

Bahaya merupakan hal tidak bisa dipisahkan di suatu pekerjaan, Salah satu pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tertinggi namun sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan ekonomis suatu negara adalah pembangunan infrastruktur. Untuk itu pemerintah atau perusahaan konstruksi swasta harus selalu melakukan langkah penting untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan untuk para pekerja. Salah satu penyebab perusahaan jasa konstruksi tidak berkembang adalah dikarenakan baik pemerintah ataupun perusahaan swasta tidak mengedepankan keselamatan dan Kesehatan kerja, terlihat dari angka kecelakaan kerja yang tinggi setiap tahunnya dapat disimpulkan bahwa para pekerja tidak dapat lagi menaruh kepercayaan terhadap pemerintah dan perusahaan swasta. Untuk itu setiap tahunnya baik pemerintah ataupun perusahaan swasta selalu berupaya untuk meningkatkan dan mengedepankan K3, guna untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan mendapatkan kepercayaan dari para pekerja karena hal ini sangat dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali sikap kerja dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif serta data primer melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan penelitian dapat dilihat ada 7 faktor yang sangat memengaruhi kinerja karyawan tersebut yaitu, Komitmen Top Management (X1), Peraturan & Prosedur (X2), Kondisi Kerja (X3), Kompetensi Pekerja (X4), Komunikasi Pekerja (X5), Keterlibatan Pekerja (X6), Kinerja Proyek Konstruksi (Y)

Kata kunci: Kebijakan K3, Sikap Kerja, Kinerja proyek konstruksi.

SUMMARY

RELATIONS FACTORS TO OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) PROGRAMS AND WORK ATTITUDE TO EMPLOYEE PERFORMANCE

Scientific papers in the form of Final Projects, November 2022

M.Yuda Pratama; Dibimbing oleh Ir.Heni Fitriani, ST, MT, Ph.D, IPU, Asean Eng.

Risk are something that cannot be separated in a job. One of the jobs that has the highest risk of work accidents but is very competitive for the progress and economic growth of a country is infrastructure development. For this reason, the government or private construction companies must always take important steps to improve safety and comfort for workers. One of the causes of construction service companies not developing is because both the government and private companies do not prioritize occupational safety and health, as seen from the high number of work accidents every year. The argument can be concluded that workers cannot but place their trust in the government and private companies. For this reason, every year, both the government and private companies always try to improve and prioritize OSH, in order to minimize work accidents and gain the trust of the workers' partners because this can greatly affect employee performance. Based on research there are several factors that can affect employee performance. The purpose of this research was conducted to review work attitudes and what factors can affect employee performance. The type of research used is descriptive with quantitative methods and primary data through distributing questionnaires. Based on the research, it can be seen that there are 7 factors that greatly influence the employee's performance, namely Top Management Commitment (X1), Rules & Procedures (X2), Conditions. Work (X3), Worker Competition (X4),. Employee Communication (X5), Employee Engagement (X6), Construction Project Performance (Y)

Keywords: K3 Policy, Working Conditions, Performance of construction projects.

HUBUNGAN SIKAP KERJA DAN FAKTOR KEBUAKAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus: Proyek Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung Paket IV Seksi III B)

M. Yuda Pratama¹⁾, Heni Fitriani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Prabumulih-Km 32

²⁾ Dosen Program Studi Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Sriwijaya, Jl. Raya Prabumulih-Km 32

Email: yudapratma90@gmail.com¹⁾, henifitriani@unsri.ac.id²⁾

Abstrak

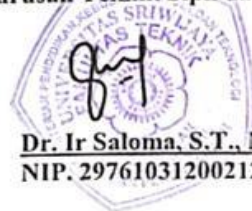
Bahaya merupakan hal tidak bisa dipisahkan di suatu pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tertinggi namun sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan ekonomis suatu negara adalah pembangunan infrastruktur. Untuk itu pemerintah atau perusahaan konstruksi swasta harus selalu melakukan langkah penting untuk meningkatkan keaman dan kenyamanan untuk para pekerja. Salah satu penyebab perusahaan jasa konstruksi tidak berkembang adalah dikarenakananya baik pemerintah ataupun perusahaan swasta tidak mengedepankan keselamatan dan Kesehatan kerja, terlihat dari angka kecelakaan kerja yang tinggi setiap ahunnya dapat di simpulkan bahwa para pekerja tidak dapat lapi menaruh ras kepercayaan terhadap pemerintah dan perusahaan swasta. Untuk itu setiap tahunnya baik pemerintah ataupun perusahaan swasta selalu berupaya untuk meningkatkan dan mengedepankan K3, guna untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan mendapatkan kepercayaan dari patra pekerja karena hal ini sangat dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali sikap kerja dan factor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif serta data primer melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan penelitian dapat dilihat ada 7 faktor yang sangat memengaruhi kinerja karyawan tersebut yaitu, Komitmen Top Management (X1), Peraturan & Prosedur (X2), Kondisi Kerja (X3), Kompetensi Pekerja (X4), Komunikasi Pekerja (X5), Keterlibatan Pekerja (X6), Kinerja Proyek Konstruksi (Y).
Kata kunci: Kebijakan K3, Sikap Kerja, Kinerja proyek konstruksi Kata Kunci.

Palembang, November 2022
Diperiksa dan disetujui oleh,



Ir. Heni Fitriani, ST, MT, Ph.D, IPU, Asean Eng.
NIP. 197905062001122001

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Ir Saloma, S.T., M.T.
NIP. 29761031200212200

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Yuda Pratama


NIM : 030113817220147

Judul Tugas Akhir : Hubungan Faktor Kebijakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sikap Pekerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung Paket IV Seksi 3B).

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi oleh pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabilaa ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



M.Yuda Pratama
NIM.03011381722147


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir ini dengan Judul "HUBUNGAN FAKTOR KEBIJAKAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN" (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung Paket IV Seksi 3B)" yang disusun oleh Muhamad Yuda Pratama, NIM. 03011381722147 telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal November 2022


Palembang, November 2022

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tugas Akhir,

Ketua:

1. Ir. Heni Fitriani, S.T., M.T., Ph.D, IPU, ASEAN Eng ()
NIP. 197905062001122001

Anggota :

2. Dr. Ir. Mona Foralisa Toyfur, S.T., M.T.
NIP. 197404071999032001 

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Dr. Eng. Ir. H. Joni Arliansyah, M.T.
NIP. 196706151995121002

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Yuda Pratama

NIM : 03011381722147

Judul : Hubungan Faktor Kebijakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
dan Sikap Pekerja Terhadap Kinerja Karyawan
(Studi Kasus : Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayuagung-Palembang-
Betung Paket IV Seksi 3B)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



M.Yuda Pratama

NIM. 03011381722147

RIWAYAT HIDUP

Nama : M.Yuda Pratama
Jenis Kelamin : Laki-Laki
E-mail : yudaprtma90@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Institusi Pendidikan	Fakultas	Jurusan	Pendidikan	Masa
SDN 192 Palembang	-	-	-	2006-2011
SMP LTI IGM Palembang	-	-	-	2011-2014
SMAN 6 Palembang	-	IPA	-	2014-2017
Universitas Sriwijaya	Teknik	Teknik Sipil dan Perencanaan	S-1	2017-2022

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat Saya,



M.Yuda Pratama
NIM. 03011381722147

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tempat kerja memiliki risiko terjadinya kecelakaan. Besarnya risiko yang terjadi tergantung dari jenis industri, terutama pada bidang konstruksi. Berdasarkan Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) tahun 2022, tercatat sebanyak 234.270 kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2021 dimana jumlah tersebut meningkat 5,65% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 221.740 kasus.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Dan juga berdasarkan Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, bahwa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku maka setiap perusahaan yang didalamnya terdapat pekerja dan risiko terjadinya bahaya wajib untuk memberikan perlindungan keselamatan.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja (Putera & Harini, 2017). Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki hubungan dalam tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi

pelaksanaan program K3 tersebut (Hadiyanti & Setiawardani, 2017). Tingkat kedisiplinan pegawai tergantung pada terjaminnya K3 oleh perusahaan sehingga dapat berimplikasi pada kenyamanan dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. K3 harus diterapkan pada setiap perusahaan yang ada baik milik pemerintah ataupun swasta (Mangarru, 2021).

Pada suatu proyek konstruksi untuk mengurangi suatu dampak risiko kebijakan dalam pengendalian risiko proyek konstruksi sangat diperlukan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan guna mengukur seberapa jauh manfaat kebijakan K3 terhadap kinerja karyawan. Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat dilakukan dan dipantau dengan cara melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar upaya pencegahan dan penanganannya dapat dipilih melalui pendekatan yang paling tepat. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola dan menjalankan suatu proyek konstruksi.

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Paket IV Seksi III B saat ini sedang melaksanakan proyek lanjutan Jalan Tol Trans Sumatera (Tol Kayuagung-Palembang-Betung). Melihat kebelakang tentang kecelakaan kerja yang dialami yang terjadi PT. Waskita Karya terutama di area jalan tol sendiri 5 tahun kebelakang mengalami 8 kecelakaan kerja yang menimpa karyawannya dan 2 pekerja dinyatakan meninggal dunia (2017-2019). Untuk itu agar pekerja merasa aman maka diperlukan perlakuan khusus terhadap kebijakan K3 kepada pekerja agar pekerja lebih merasa aman dan berdampak positif kepada kinerja pekerja tersebut.

Dilihat dari gambaran latar belakang dapat ditinjau lebih lanjut pentingnya suatu kebijakan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam proyek konstruksi, untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja yang bisa saja terjadi teknologi keamanan serta dukungan moralitas. Sekaligus dengan diterapkannya peninjauan terhadap Kebijakan K3 pada perusahaan konstruksi Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meninjau hubungan sikap pekerja dan faktor kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun beberapa rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan K3 apa saja yang memengaruhi kinerja karyawan serta bagaimana para pekerja menyikapi hal tersebut?
2. Faktor kebijakan K3 manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan yang paling berdampak pada sikap karyawan PT. Waskita Karya (Paket IV A, Sekso III B)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan Apa saja yang telah dilakukan PT.Waskita Karya (Persero) Tbk. Kepada karyawannya dan Mengidentifikasi Sikap para pekerja.
2. Menganalisa faktor kebijakan K3 yang dominan memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan dan menganalisa faktor yang paling dominan dari sikap kerja karyawan K3 yang PT.Waskita Karya (Persero) Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Ruang Lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Jalan Tol Kayuagung-Palembang-Betung Paket IV Seksi III B.
2. Responden untuk penelitian ini merupakan karyawan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Pembangunan Jalan Tol (PJT).
3. Analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama mengenai pendahuluan yang secara umum menggambarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan yang disajikan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan tentang landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan tidak aman pekerja konstruksi yang didalamnya membahas mengenai tinjauan umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai langkah-langkah serta metode yang digunakan untuk mengambil data-data yang diinginkan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan pembahasan yang menjelaskan hasil dari variabel-variabel yang telah diambil sesuai metodologi penelitian pada bab 3.

BAB 5 PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup yang menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan informasi dari literatur yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan A., S, Susanto., W,Sigit., Y.S, Setianto., G, Edy.(2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. Jurnal Abdimas Berdaya. Vol. 4, No.1.
- BPJS, K. (2019, January 16). *Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp. 1.2 Triliun.* Online. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cender.%20Diakses%20%20April%202020>. Diakses pada 21 Januari 2022
- Christina, W. Y., Ludfi, D., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. Jurnal Rekayasa Sipil, 6(1), 83–95.
- Suma'mur. (2014). Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta : CV. Haji Masagung.
- Edison, Emron., Yohny, A., Komariyah, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta.
- Effendi Sinuhaji. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.7, Issue 2.
- Elphiana E.G., Yuliansyah, D., & Kosasih, Z. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan. Tahun XIV No 2.
- Alexander, Hendra., Silivia, N., & Guspari, O. (2019). Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Balok Pada Konstruksi Bangunan Gedung . Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa. Vol. 15, No. 1.
- Heni, N. A., Yusri. (2009). Penerapan Budaya Keselamatan dalam Kegiatan Fungsi Pengawas Radiasi. Jakarta: Pusat Pengkajian Sistem Teknologi Pengawasan Instalasi & bahan Nuklir.
- Hutama, H.R., dan J. Sekarsari (2019). Analisa Faktor Penghambat Penerapan *Building Information Modeling* Dalam Proyek Konstruksi. Jurnal Infrastruktur. Vol. 4, No. 1:25-31.
- Kasan Mulyono (2013). Pengaruh Budaya K3 dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan pada Divisi Operasi Tambang Di PT Newmont Nusa Tenggara. Jurnal Ilmu Ekonomi&Manajemen. Vol. 9 No. 1.
- Lempow, R. S. (2014). Analisa Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku dan Kinerja Pekerja Pada Proyek Konstruksi. (*Undergraduate (S1) Thesis*), Universitas Atma Jaya
- Likert, Rensis. 1932. *A Technique for the Measurement of Attitudes.* *Archives ol Psychologi*140: 1-55 (id.m. wikipedia.org/Skala_Likert) Diakses pada 21 Januari 2022 pukul 23.19

- Manda Dwipayani Bhastary (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudera Perdana . Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 7, No. 1.
- Meily, Margaretha. (2012). PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DUTA MARGA SILIMA DI JAKARTA. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 2 No.1.
- Muafiq, Reza., Nyoman, D.P.P., Rumintang A . (2021). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. Jurnal Teknik Sipil, Surabaya: Universitas Teuku Umar. Volume 7. No.1, P p. 27 – 39.
- Rahayu, E. (2016). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Kontruksi pada PT. Surya Nusa Silampari Palembang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, Palembang: Universitas Palembang.
- Sarmin., Hamiru, L.O., Noviati . (2022). Hubungan Sikap dan Komitmen Pekerja Dengan Penerapan Program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari. Jurnal Healthy Mandala Waluya, Vol. 1 No. 2.
- Sudarto. 2003. Sistem Bisnis Perusahaan Yang Ideal Yang Mendorong Industri Konstruksi di Indonesia. Pra Proposal Penelitian Program Doktor Pascasarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia.
- Sugiyanto dan Sulfiani. (2020).PENGARUH KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN. Jurnal Teknik WAKTU Volume 18 No.2.
- Wardhana, Hilman. (2018). Manajemen Risiko K3 Pada Proyek Tower Transmisi. Skripsi, Medan: Program Studi Teknik Sipil Universitas Sumater Utara Medan.
- Kaligis, R. S. V., Sompie, B. F., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. (2013). Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja. Sipil Statik, 1(3), 219–225.